



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Perkembangan Riau Pos

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan judul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman.<sup>50</sup>

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena cetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Bahkan di pagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi Koran yang terbesar se Sumatera.

Sebagai Koran terbesar se Sumatera, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, tidaklah mudah. Lika-liku perjalanan panjang dilaluinya. Sebelum Riau Pos terbit sebagai Surat Kabar Harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama warta karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah yayasan munandar, yang di ketuai oleh H. Imam Munandar.<sup>51</sup>

Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitannya yang di karenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar warta di ganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya di ganti. Dalam tempo singkat SIUUP-nya keluar, dan Riau Pos segera di terbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Algerie (Wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafiron (koresponden Pelita di Riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan. Dan berkantor di jalan Kuantan

<sup>50</sup> Rida K.Liamsi dalam Dokumentasi Riau Pos

<sup>51</sup> Dokumentasi Riau Pos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raya 101, tidak lama kemudian kantor Riau Pos pindah di jalan Cempaka, namun nasibnya juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dalam kondisi yang sangat sulit, karena harus masih membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendat-sendat, maka datanglah tawaran kerjasama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya, tawaran manajemen ini. Sebelumnya pernah juga datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Disamping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers.<sup>52</sup>

Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, dan mungkin Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah. Sehingga pada tanggal 1 juni 1990 sebuah MoU (Memorandum of Understanding) yang di tandatangani di depan notaris Syawal Sutan. Dari kesepakatan tersebut Riau Pos kembali terbit di Bumi Lancang Kuning.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan aset yang mengembirakan.

Slogan yang dikibarkan Riau Pos, pada waktu itu adalah Riau Pos koran nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan gerakannya.

Menurut tekad pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan

<sup>52</sup>*Ibid,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atas tekad kerja tim atau karyawan Riau Pos pada waktu itu.

Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali di mulai dengan oplah 2.500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7.500 eks. Pada tahun kedua 12.500 eks, kemudian 18.500 eks di tahun ke empat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eks.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan Riau Pos pada tahun ke enam sudah menembus 25.000 eks. Sedangkan pada tahun ke tujuh (1998), sempat menembus 50.000 eks. Yaitu pada hari lengsernya Presiden Soeharto dan oplah itu bertahan bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sampai sekarang Riau Pos kukuh di bazar dengan oplah di atas 35.000 eks.

Selain dari tingkat oplah yang semakin maju selam kurun waktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas. Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan di berbagai daerah di Riau. Seperti di kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai dan Batam.<sup>53</sup>

Dari rangkaian di atas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos, yang mempertahankan keberadaan sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Kecuali hari Hari Raya Idul Fitri. Artinya dengan terbit kantiu dari tahun ke tahun sampai kelima belas, maka Riau Pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada koran yang bisa berumur panjang. Dan menuding orang-orang pers di Riau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan profesional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu, keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

<sup>53</sup>*Ibid*,

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberi inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos media group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group.<sup>54</sup>

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 Maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Riau, Suripto. Pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau, yaitu Riau Pos untuk daratan Sijori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, setelah Utusan (Pekanbaru Pos sekarang ini)

Tidak hanya itu pada tahun berikutnya hingga Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang ini terbit di Duamai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi koran, pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka koran kusus kriminal yang diberi nama Pekanbaru MX.

Selain juga mengembangkan sayap di wilayah Riau, pada 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik televisi di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

## B. Riau Pos Group

### 1. Kelompok Media

#### a) Media Cetak

- 1) Riau Pos Pekanbaru
- 1) Pekanbaru Pos
- 2) Pos Metro Rohil
- 3) Dumai Pos (Dumai)
- 4) Pekanbaru MX

<sup>54</sup>*Ibid,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Majalah Xpresi Magazine
- 6) Pos Metro Indragiri (Inhil)
- 7) Pos Metro Mandau (Duri)
- 8) Bengkalis Express (Bengkalis)
- 9) Meranti Express (Selat Panjang)
- 10) Sagang/Majalah Budaya
- 11) Penalti/tabloid Olah Raga
- 12) Padang Express (Padang)
- 13) Pos Metro Padang
- 14) Sumut Pos (Medan)
- 15) Batam Pos
- 16) Pos Metro Batam
- 17) Pos Metro Bintan
- 18) Pos Metro Karimun
- 19) Batam Express
- 20) Sempadan (Tj. Pinang)
- b) Media Elektronik<sup>55</sup>
  - 1) Riau Televisi
  - 2) Batam Televisi
  - 3) Riau Pos.Co
  - 4) Majalah Riau Pos.co
  - 5) Radio Fresh FM
  - 6) Padang Televisi
- c) Kelompok Non Media
  - 1) PT. Riau Graindo (Percetakan-Pekanbaru)
  - 2) PT. Padang Graindo (Percetakan-Padang)
  - 3) PT. Batam Press (Percetakan-Batam)
  - 4) PT. Medan Graindo (Percetakan-Medan)
  - 5) PT. Patria Melintas Buana (Tour and Travel)
  - 6) PT. Riau PosMedia ProdisMega Karsa Buanaloka (Internet)

<sup>55</sup>Ibid,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Klasifikasi Redaksi Riau Pos

Bisnis merupakan perusahaan pers prinsipnya merupakan perpaduan dari 3 bidang, yaitu bidang keredaksian, percetakan dan bidang perusahaan. Ketiga bidang tersebut dalam melaksanakan kegiatannya harus selain terkait dan terikat antara satu dengan yang lainnya, terhadap penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Masing bagian mempunyai tanggung jawab serta peran dan tujuan yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang profesional, dengan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan di antara sesama personil. Itu semua dimiliki oleh setiap perusahaan pers apapun juga. Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan surat kabar harian pagi Riau Pos dapat dipilah-pilah sebagai berikut<sup>56</sup>:

#### 1. Pimpinan Umum

Pimpinan umum adalah orang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pers. Yang mengendalikan perusahaannya baik *dIbid*,ang redaksional maupun bidang usaha. Pimpinan umum bias juga pemilik dari perusaan itu sendiri. Di Riau Pos Presiden Komisaris dipegang oleh Rida K Liamsi, dengan wakil Presiden komisaris Alwi Hamu, Komisaris Asparaini Rasyad, Dorothea Samola, Raznizal Syukur, Amril Noor, Presiden Direktur Makmur, Direktur Sutrianto, Asnida Syukur.

#### 2. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan Perusahaan adalah orangyang mendapatkan kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dalam pengelolaan *dIbid*,ang usaha. Pemimpin perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikann usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Pimpinan perusahaan dalam melakukan dibantu oleh beberapa manajer, antara lain<sup>57</sup>:

<sup>56</sup>*Ibid*,

<sup>57</sup>*Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Manajer Umum

Tugasnya mengurus dan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik yang sifat peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain, (bersifat hardware). Sedangkan kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain-lain (bersifat software). Dalam melakukan tugasnya manajer umum bertanggung jawab terhadap pimpinan perusahaan, akan tetapi dalam memenuhi kebutuhan hardware dan software harus berkonsultasi terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu. Di perusahaan media Riau Pos, Manajer umum dipimpin oleh Zulmansyah Sekedang.

b) Manajer Keuangan

Pada perusahaan media Riau Pos, manajer keuangan mengendalikan keuangan perusahaan yang meliputi menghitung pemasukan dan pengeluaran uang. Menyimpan serta membayar uang, selain itu juga bertugas memungut dan membayarkan pajak, membayar kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan kekayaan perusahaan. Manajer umum bertanggung jawab terhadap pemimpin perusahaan. Di Riau Pos yang menjadi manajer keuangan adalah Ardiansyah.

c) Manajer Pemasaran

Pemasaran dalam perusahaan pers adalah “peredaran”, bagian ini merupakan kompoan perusahaan yang khusus dalam penjualan produk. Seperti menjual produk penerbitannya (surat kabar). Menjual iklan dan layanan pelanggan. Riau Pos yang menjadi manajer pemasaran mengurus perjalanan produk penerbitannya, mulai dari keluar dari percetakan, sampai kepada pelanggan atau pembacanya. Manajer pemasaran ini bertanggung jawab terhadap pemimpin umum perusahaan Riau Pos. Untuk laku atau tidaknya penerbitannya tersenut dipasaran. Jadi orang yang duduk di bagian pemasaran ini paham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pangsa pasar penjualan. Karena laku atau tidaknya produk dipasar tergantung pada bagian pemasaran. Perusahaan media Riau Pos yang menjadi manajer pemasaran adalah Fithriady Syam.

d) Manajer Iklan

Bagian ini bertugas menjual kolom-kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk advertising. Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas menjadi iklan dan mana informasi yang diperuntukan untuk berita. Bagian ini harus bekerjasama pada Redaktur Pelaksana supaya bisa membagi tugas. Dalam melaksanakan tugasnya manajer staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order, menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos bertanggung jawab pada pemimpin perusahaan, dalam menentukan harga iklan. Di Riau Pos Manajer iklan di pegang oleh T Rasmin<sup>58</sup>.

3. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan surat kabar. Selain itu juga bertanggung jawab jika terdapat tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkannya. Pemimpin redaksi dibantu oleh sekretasis redaksi, redaktur pelaksana, koordinator liputan, redaktur, reporter dan koresponden. Pada surat kabar Riau Pos, pemimpin Redaksi semenjak pertama kali penerbitan, hingga kini telah banyak pergantian yang diangkat sesuai dengan kualitasnya. Pada tahun 2012 yang menjadi pemimpin redaksi Riau Pos adalah HM Nazir Fahmi, wakil pemimpin redaksi Asmawi Ibrahim, Hary B Kori'un, Helfizon Assyafei. Dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi dibantu oleh:

a) Redaktur Pelaksanaan Kompartemen

Di Riau Pos, dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional

<sup>58</sup> Ibid,



penertbitan sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksana memimpin aktifitas peliputan dan pembuatan berita para reporter/wartawan, yang dibantu oleh koordinator liputan (korlip) dan redaktur halaman. Di perusahaan media Riau Pos yang duduk di redaktur pelaksana adalah: Abdul Gapur, Yose Rizal, Nurijah Djohan, Firman Agus, Fedli Aziz, Edwir Sulaiman, Fopin A Sinaga dan Jarin Amrun.

#### b) Reporter

Wartawan atau Reporter merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media baik cetak maupun elektronik. Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Di tangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan. Di Riau Pos terdapat satu wartawan senior, tujuh reporter dan 18 koresponden daerah diseluruh kabupaten yang ada di Riau.

### D. Aktivitas Perusahaan

Sebagai media terbesar di Sumatera, tentunya aktifitas redaksional harian pagi Riau Pos, sebagai produk penyajian berita senantiasa bekerja keras. Sehingga tidak kalah dengan media-media surat kabar lainnya yang berkembang di Riau. Aktivitas redaksional Riau Pos dalam setiap harinya juga tidak jauh berbeda dengan media yang berkembang lainnya. Adapun aktifitas sebagai berikut<sup>59</sup>:

#### 1. Staf Redaksi

Setiap hari pukul 15.00 WIB pimpinan redaksi mengadakan rapat redaksi bersama staf redaksi, mulai dari redaktur pelaksana, redaktur dan koordinator liputan. Dalam rapat redaksi tersebut membahas tentang topik yang akan di angkat untuk liputan esok hari. Selain itu juga dalam rapat redaksi juga mengevaluasi liputan yang terbit pada hari itu.

<sup>59</sup>Ibid,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aktivitas Reporter

Reporter harian pagi Riau Pos, yang jumlahnya sebanyak satu wartawan senior, tujuh reporter Pekanbaru dan 18 koresponden yang bertempat di daerah. 7 wartawan yang ditugaskan untuk menghendel berita-berita yang diperoleh di seputaran kota pekanbaru, tentu dihadapkan harus bekerja keras agar tidak terjadi kebobolan berita dari media lainnya. Baik itu berita kota, prootonomi, ekonomi bisnis, Pro Riau dan lain sebagainya. Selain itu juga dihadapkan deadline. Membuat para wartawan Riau Pos serius bekerja, sehingga hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai dengan deadline yang ditentukan.

Tepat pada pukul 17.00 WIB, seluruh watawan/koreponden tidak ada lagi yang membuat berita dan mengirim berita, kecuali terdapat berita yang harus dikejar pada hari itu juga. Untuk itu dari mulai pagi hari hingga tepat pukul 14.00 wartawan/ reporter sudah mulai mengetik berita dikantor. Deadline pukul 17.00 tersebut seluruh berita dari watawan baik yang dari daerah maupun dari yang kota sudah harus masuk ke redakdur, untuk dipilih mana yang layak naik dan mana yang harus di tunda pemuatannya. Tepat pukul 19.00 WIB seluruh reporter yang membuat berita dikantor mengadakan proyeksi bersama dengan koordinator liputan (KL) untuk membagi tugas liputan untuk besok harinya lagi.

### a) Pra Cetak

Pra cetak atau sebelum proses halaman surat kabar Riau Pos dilakukan,terlebih dahulu redaktur bersama perwajahan, menyusun penyajian halaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan topik yang telah ditentukan pada rapat staf redaksi. Redaktur halaman melakukan pengeditan berita-berita yang akan disajikan. Proses pengeditan bahan berita yang dilakukan redaktur, sehingga berita tersebut layak untuk naik. Kemudian redaktur melaporkan kepada pimpinan redaksi untuk meminta persetujuan. Redaktur mencetaksementara dengan menggunakan mesin printer biasa, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapkan kepada pimpinan redaksi, maka bahan tersebut dikirim ke bagian percetakan.

b) Proses Cetak

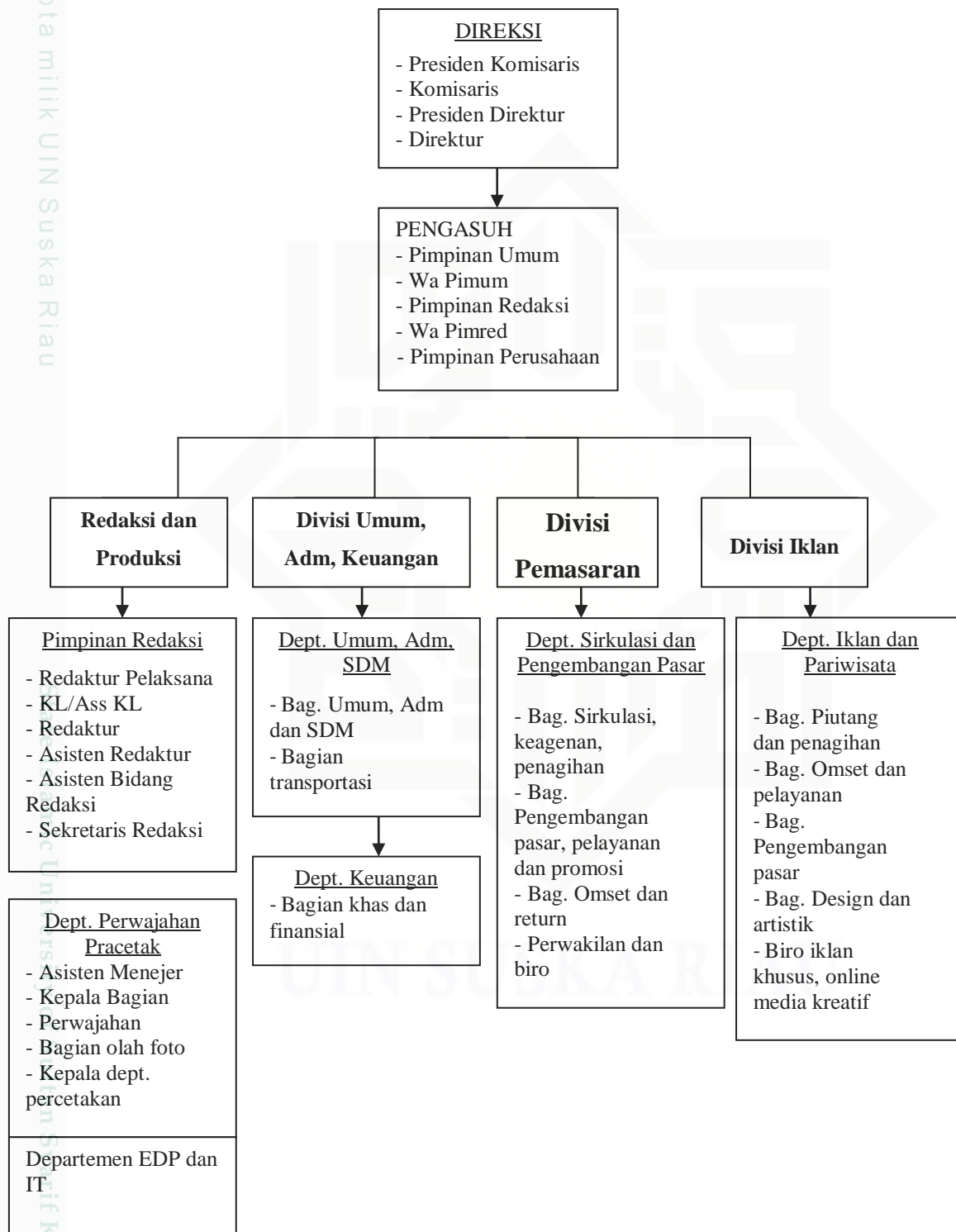
Untuk surat kabar Riau Pos, deadline cetak tepat pada pukul 12.00 WIB. Cetak pertama diawali pada rubrik metropolis. Karena metropolis berisi berita seputar kota Pekanbaru yang deadline-nya cenderung di dahulukan. Kemudian dilanjutkan rubrik Pro Riau. Proses cetak untuk surat kabar Riau Pos tersebut dimulai pukul 12.00 WIB, kemudian selambat-lambatnya pukul 04.00 sudah selesai di cetak. Kecuali ada berita mendadak yang harus ditunggu, maka cetak juga harus ditunda. Setelah selesai cetak pada pukul 04.00 WIB, surat kabar sudah mulai didistribusikan ke daerah-daerah. Begitulah aktivitas perusahaan media harian pagi Riau Pos yang dilakukan setiap harinya tanpa henti.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>*Ibid,*

## E. Struktur Organisasi Riau Pos

### Struktur Organisasi PT. Riau Pos Intermedia Pekanbaru



Gambar4.1 Sumber: Dokumentasi Riau Pos